

LAPORAN AKHIR PROGRAM

KKN KEMARITIMAN

“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA”



Oleh

Manda Rohandi, M. Kom., 0014058301

Salahuddin Olih, S.T., MT, 00311081031

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JL. JEND.SUDIRMAN NO. 6 KOTA GORONTALO
TAHUN 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN KEMARITIMAN PERIODE I TAHUN 2020**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
2. Lokasi : Kecamatan Pagimana
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Manda Rohandi, S.Kom,M.Kom
 - b. NIP : 198305142006041004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : . / Teknik Informatika
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340453563 / mandarohandi@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Salahudin Olli, ST.,MT /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Kecamatan Pagimana
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 500
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Instansi Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 30.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



Gorontalo, 8 April 2020
Ketua

(Manda Rohandi, S.Kom,M.Kom)
NIP. 198305142006041004



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
a) Latar Belakang	1
b) Tujuan	2
c) Manfaat Pelaksanaan Program.....	2
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	
a) Target	3
b) Luaran	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
a) Persiapan dan Pembekalan.....	4
b) Uraian Program KKN Kemaritiman	4
c) Rencana Aksi Program	6
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	
a) Biaya	7
b) Jadwal Kegiatan.....	7
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran 1: Rincian pembiayaan yang diajukan	9
Lampiran 2: Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana	11

RINGKASAN

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan KKN Kemaritiman adalah terwujudnya desa digital berbasis teknologi informasi yang menjunjung tinggi kearifan lokal masyarakat sebagai pelaku partisipatif aktif dalam upaya meningkatkan potensi sumber daya manusia pedesaan.

Target khusus kegiatan, yaitu (1) peningkatan masyarakat sadar teknologi informasi khususnya dalam mengintegrasikan aktivitas pertanian, peternakan, perikanan dan budaya lokal masyarakat dengan teknologi informasi, (2) terwujudnya masyarakat terampil menggunakan teknologi informasi sehingga mewujudkan jiwa wirausaha dibidang teknologi informasi.

Metode kegiatan KKN kemaritiman ini adalah metode workshop dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pada masyarakat melalui pelatihan penggunaan perangkat dan aplikasi teknologi informasi secara intensif sehingga tercapai seluruh target dan luaran yang diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan KKN Kemaritiman ini dapat meningkatkan potensi sumber daya manusia di pedesaan.

Hasil dari kegiatan KKN ini adalah terbentuknya desa berbasis teknologi informasi yang membantu manajemen administrasi desa dalam bentuk sistem informasi desa, serta pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan potensi desa demi meningkatkan potensi sumber daya manusia pedesaan.

Kata kunci: Teknologi informasi, potensi SDM

BAB 1

PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial dan juga pemberdayaan masyarakat yang kurang beruntung. Walaupun pemanfaatan teknologi informasi yang sedemikian pesat, namun hal ini hanya terbatas pada daerah yang memiliki akses terhadap infrastruktur teknologi informasi, seperti daerah perkotaan, instansi pemerintahan, instansi pendidikan baik negeri maupun swasta. Sedangkan untuk daerah pedesaan, disamping akses infrastruktur teknologi informasi yang masih kurang, serta tingkat pendidikan dan ekonomi masyarakat yang masih rendah, menyebabkan masyarakat belum bisa mendapatkan informasi yang berguna untuk meningkatkan potensi sumber daya yang mereka miliki. Dampak positif dari teknologi informasi di wilayah pedesaan adalah mempermudah para pengambil keputusan dalam mengembangkan wilayahnya. Beberapa informasi yang dapat diambil dan dianalisis oleh pengambil keputusan adalah informasi:

1. Informasi pasar komoditi
2. Informasi dana desa
3. Sumber daya alam dan manusia yang ada di pedesaan
4. Konektifitas antara sumberdaya lokal dan sumberdaya luar dalam segala bidang

Solusi untuk meningkatkan potensi sumberdaya manusia yang ada di pedesaan dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya melalui penggunaan dan penguasaan teknologi informasi. Kesenjangan digital antara masyarakat yang memiliki akses dan tidak memiliki akses terhadap informasi, menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi pada masyarakat pedesaan. Menurut beberapa penelitian, hal-hal yang menyebabkan kesenjangan digital antara lain:

1. Kesulitan akses infrastruktur TI
2. Kurangnya kemampuan dalam menggunakan TI
3. Kurangnya konten informasi
4. Kurangnya inisiatif dari pemerintah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah utama dalam kegiatan ini adalah Bagaimanakah meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan keterlibatan elemen masyarakat desa dalam pemanfaatan teknologi informasi?

b) Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah

Terwujudnya desa pintar berbasis teknologi informasi yang menjunjung tinggi kearifan lokal masyarakat sebagai pelaku partisipatif aktif dalam upaya meningkatkan potensi sumber daya manusia yang ada di desa.

1. Tujuan Praktis adalah menyelenggarakan kegiatan bersama masyarakat untuk mengupayakan pemenuhan kebutuhan praktis dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi sekaligus sebagai sarana proses belajar;
2. Tujuan Strategis adalah mencapai pemberdayaan masyarakat dan perubahan sosial melalui pengembangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan pembelajaran.

c) Manfaat Pelaksanaan Program

1. Adanya program KKN ini diharapkan dapat mengubah paradigma berfikir dan membangkitkan jiwa dan semangat kewirausahaan masyarakat pedesaan, terutama generasi milenial sebagai *agent of change* dalam pembangunan desa.
2. Mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kearifan lokal di daerahnya.
4. Meningkatkan potensi sumberdaya manusia yang ada di pedesaan melalui pemanfaatan teknologi informasi.
5. Meningkatkan persatuan dan gotong royong antara masyarakat.
6. Menjalin persatuan antar suku di desa serta meningkatkan jiwa kebersamaan dan gotong royong antar pemuda di desa.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

a) Target

Secara umum, target yang ingin dicapai dari pelaksanaan KKN Kemaritiman dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia” adalah terwujudnya desa pintar berbasis teknologi informasi yang mentransformasi budaya masyarakat di desa sebagai pelaku partisipatif aktif yang progresif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat desa.

b) Luaran

Adapun luaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keterlibatan elemen masyarakat dalam membangun ekonomi desa, khususnya dalam mengintegrasikan aktivitas usaha dengan teknologi informasi. Melalui luaran yang dihasilkan ini masyarakat desa tidak saja sebagai pengguna teknologi informasi secara mandiri, tetapi dapat memberdayakan potensinya dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran, kesehatan, dan pendidikan.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

a) Persiapan dan Pembekalan

Persiapan KKN Kemaritiman akan meliputi kegiatan (i) sosialisasi program KKN pada mahasiswa dan masyarakat sasaran (ii) koordinasi dengan pemerintah desa dan kelompok sasaran, serta (iii) penyiapan kelengkapan administrasi dan perlengkapan baik bagi panitia pelaksana maupun mahasiswa peserta KKN.

Tahap pembekalan mahasiswa meliputi kegiatan: (i) pemberian pengetahuan umum terkait dengan kompetensi sosial, budaya, tatakrma, etika, komunikasi dan proses adaptasi dan asimilasi di desa, (ii) pelatihan penguasaan ipteks yang bertautan dengan pengembangan PRA, (iii) evaluasi pembekalan KKN.

Tabel 3.1. Struktur program pelatihan bagi mahasiswa KKN

No	Materi	Jenis Kegiatan	Jumlah JKEM	Jumlah Mahasiswa
1.	Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan SDM	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	2 JKEM	30 orang
2.	Selayang pandang kondisi lokasi KKN	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	5 JKEM	30 orang
3.	Profil desa dan monografi Desa	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	3 JKEM	30 orang
4.	Etika bermasyarakat	Presentasi dan Focus Group Discusion (FGD)	5 JKEM	30 orang
5.	Pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan produk usaha masyarakat	Teori dan Praktek	32 JKEM	30 orang
6.	Pelaporan hasil KKN	Presentasi	3 JKEM	30 orang
Total			50 JKEM	

b) Uraian Program KKN Kemaritiman

Pelaksanaan kegiatan KKN Kemaritiman ini akan dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah yang ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Langkah-langkah yang akan dilaksanakan

No	Program
1.	Survei lokasi KKN
2.	Negosiasi mitra
3.	Penandatanganan nota kesepakatan kerjasama
4.	Pengurusan perizinan
5.	Pembekalan mahasiswa
6.	Pelepasan mahasiswa

7.	Pelaksanaan program
8.	Monitoring dan evaluasi
9.	Penarikan mahasiswa serta Penyusunan laporan

Metode kegiatan KKN ini adalah metode workshop dalam bentuk pelatihan dan pendampingan secara intensif sehingga tercapai seluruh target dan luaran yang diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan KKN ini. Berikut ini diuraikan langkah-langkah operasional yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya.

Langkah-langkah operasional dalam kegiatan KKN ini meliputi:

1. Melakukan program kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan keterlibatan elemen masyarakat melalui sosialisasi/diklat sehingga terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dalam bidang teknologi informasi, sehingga dapat mengintegrasikannya dengan aktivitas pendidikan dan usaha masyarakat pedesaan,
2. Program aksi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa dalam pemanfaatan teknologi informasi melalui pelatihan internet, media sosial dan aplikasi perkantoran sehingga terwujud masyarakat desa terampil dalam menggunakan teknologi informasi.

Peran mahasiswa dalam pelaksanaan KKN ini sangat penting dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa peserta KKN direncanakan berjumlah 30 orang dengan rincian volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Volume Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Program	Jumlah JKEM	Ket
1.	Persiapan	Persiapan dan Pembekalan		
		Survey awal		Tim DPL
		Koordinasi dengan pemerintah		Tim DPL
		Inventarisir anggota kelompok		Tim DPL
		Pembekalan peserta KKN	1 hr x 6 jam x 30 mhs = 180	
		Pengantaran ke lokasi	1 hr x 24 jam x 30 mhs = 720	
2	Pelaksanaan	Sosialisasi dan Sinkronisasi Program	2 hr x 7 jam x 30 mhs = 420	
		Melakukan program kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan keterlibatan elemen masyarakat melalui sosialisasi/diklat sehingga terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat dalam bidang teknologi informasi	3 hr x 7 jam x 30 mhs = 620	

		Program aksi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa dalam pemanfaatan teknologi informasi melalui pelatihan internet, media sosial dan aplikasi perkantoran sehingga terwujud masyarakat desa terampil dalam menggunakan teknologi informasi	13 hr x 7 jam x 30 mhs = 2730	
		Monev	1 hr x 6 jam x 30 mhs = 180	
		Persiapan penarikan	1 hr x 6 jam x 30 mhs = 180	
		Penarikan mahasiswa	1 hr x 24 jam x 30 mhs = 720	
3.	Pelaporan hasil kegiatan	Laporan Bulanan	2 hr x 6 jam x 30 mhs = 420	
		Laporan Kemajuan	2 hr x 7 jam x 30 mhs = 420	
		Laporan Akhir	3 hr x 7 jam x 30 mhs = 630	
Total Volume Kegiatan			7200JKEM	

c) Rencana Aksi Program

Rencana jangka panjang dari kegiatan ini adalah sinergisitas pencaangan KKN dengan Pemerintah Desa, dan pihak swasta secara swadaya dan swakelola dan terus menerus setiap tahun untuk mengawal proses partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa. Pemerintah Desa akan memiliki dokumen yang mengindikasikan potensi pengolahan hasil usaha masyarakat dan informasi yang valid tentang profil kemiskinan, diversifikasi produk usaha desa, model partisipasi masyarakat dalam pembangunan termasuk pelaksanaan program desa untuk dapat menghantarkan suatu kawasan usaha masyarakat dengan aktivitas dinamika hidup dan kehidupan masyarakat sebagai subyek dari desa tersebut secara digital, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi kesejahteraan masyarakat.

BAB 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKS kemaritiman ini dilaksanakan selama 35 hari, terhitung mulai tanggal 5 februari sampai dengan 12 maret 2020. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan berikut:

4.1 Pembekalan Peserta KKN

Pembekalan peserta ditujukan untuk memberikan pemahaman dasar atas tema yang dilaksanakan yaitu berupa tema KKN kemaritiman, apasaja yang harus dilaksanakan selama pelaksanaan KKN, lebih khusus untuk pemahaman terhadap konsep dasar manajemen administrasi desa dengan teknologi informasi. Pembekalan dilakukan pada tanggal 4 februari 2019 di Ruang LP2M yang ada di kampus 1 UNG.



Gambar 1. Pembekalan peserta KKN kemaritiman

Setelah pembekalan selesai dilaksanakan, maka dilakukan pemberangkatan pada tanggal 5 februari 2020, dan penjemputan pada tanggal 6 februari 2020 di kecamatan pagimana.



Gambar 2. Penjemputan mahasiswa KKN oleh pemerintah kecamatan

4.2 Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program pengabdian diuraikan dibawah ini:

4.2.1 Penyiapan Kelompok Kerja

Penyiapan kelompok kerja dibuat berdasarkan kesepakatan bersama oleh peserta KKS. Kelompok kerja di susun agar kegiatan program inti dan kegiatan program tambahan dapat dilaksanakan dengan baik. Kelompok kerja pengabdian ditempatkan dalam satu posko yang terletak di kantor desa Tombang, Poh dan Tongkonunuk dengan tupoksi yang mencakup seluruh wilayah ketiga desa tersebut.

Setelah struktur organisasi tersusun, maka kordes melakukan rapat penyusunan program kerja dan persiapan survei desa pelaksanaan KKN yang melibatkan seluruh mahasiswa peserta KKN. Dari hasil rapat diputuskan bahwa survey dilakukan pada 12 Februari 2020, yang terbagi atas tiga kelompok survey sesuai dengan jumlah desa yang ada.

Masing-masing kelompok yang ada bertanggung jawab atas tugas yang diberikan sedangkan Kordes pada setiap desa bertugas mengkoordinasi pelaksanaan survey, melakukan rekapitulasi data keseluruhan, dan melaksanakan program yang lain secara paralel.



Gambar 3. Sosialisasi program kerja KKN Kemaritiman



Gambar 4. Survey potensi desa

4.2.2 Pelatihan sistem informasi desa

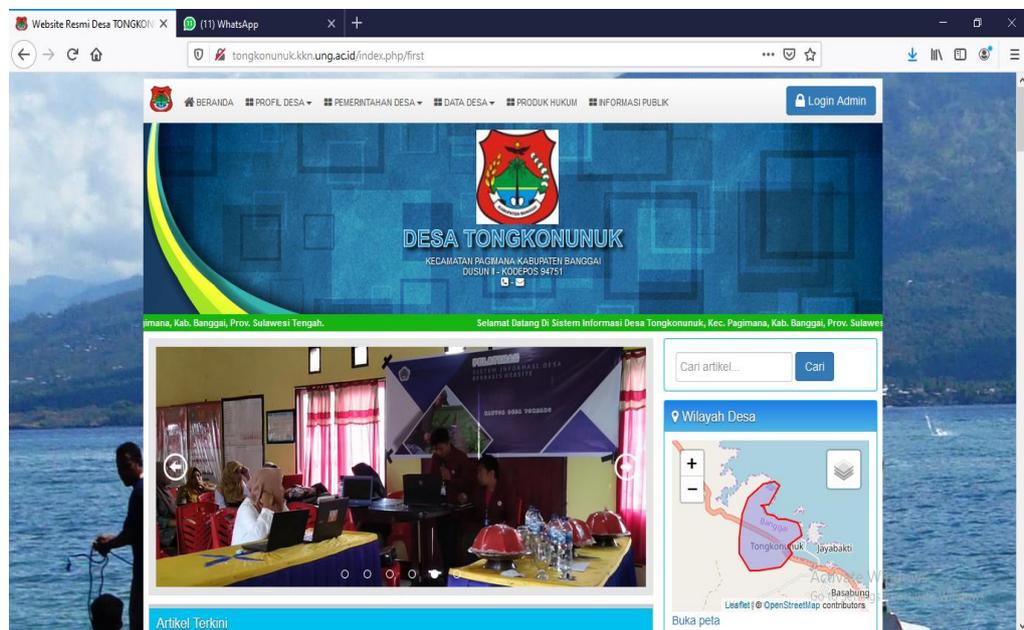
Pada kegiatan ini mahasiswa KKN memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem informasi desa yang dimulai dari instalasi, pengisian data dan konten, sampai dengan hosting sistem informasi desa. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh operator yang berasal dari desa poh, tombang dan tongkonunuk. Kegiatan ini dilakukan dikantor desa tombang selama 5 hari terhitung dari tanggal 14 sampai dengan 18 februari 2020.



Gambar 5. Pemberian materi sistem informasi desa oleh peserta KKN



Gambar 6. Pelatihan sistem informasi desa oleh aparat desa



Gambar 7. Website sistem informasi desa

4.2.3 Pelatihan penjualan on-line melalui media sosial

Kegiatan ini dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana promosi potensi desa, berupa penjualan on-line berbasis media sosial. kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 februari 2020 dan diikuti oleh masyarakat desa poh,

tombang dan tongkonunuk yang memiliki usaha. Dalam materi pelatihan ini, diajarkan bagaimana cara dan tips mempromosikan dan menjual barang melalui facebook dan instagram.



Gambar 8. Foto bersama DPL, mahasiswa dan peserta dalam kegiatan pelatihan penjualan on-line

4.2.4 Pelaksanaan kegiatan tambahan

Selain program inti, dilakukan juga pelaksanaan kegiatan tambahan seperti pelatihan pembuatan pestisida nabati dari daun sirsak, pelatihan pembuatan emping jagung, lomba olahraga dan kesenian, dan juga membantu Guru-guru disekolah dalam kegiatan belajar mengajar.



Gambar 9. Pelatihan pembuatan pestisida nabati



Gambar 10. Pelatihan pembuatan emping jagung



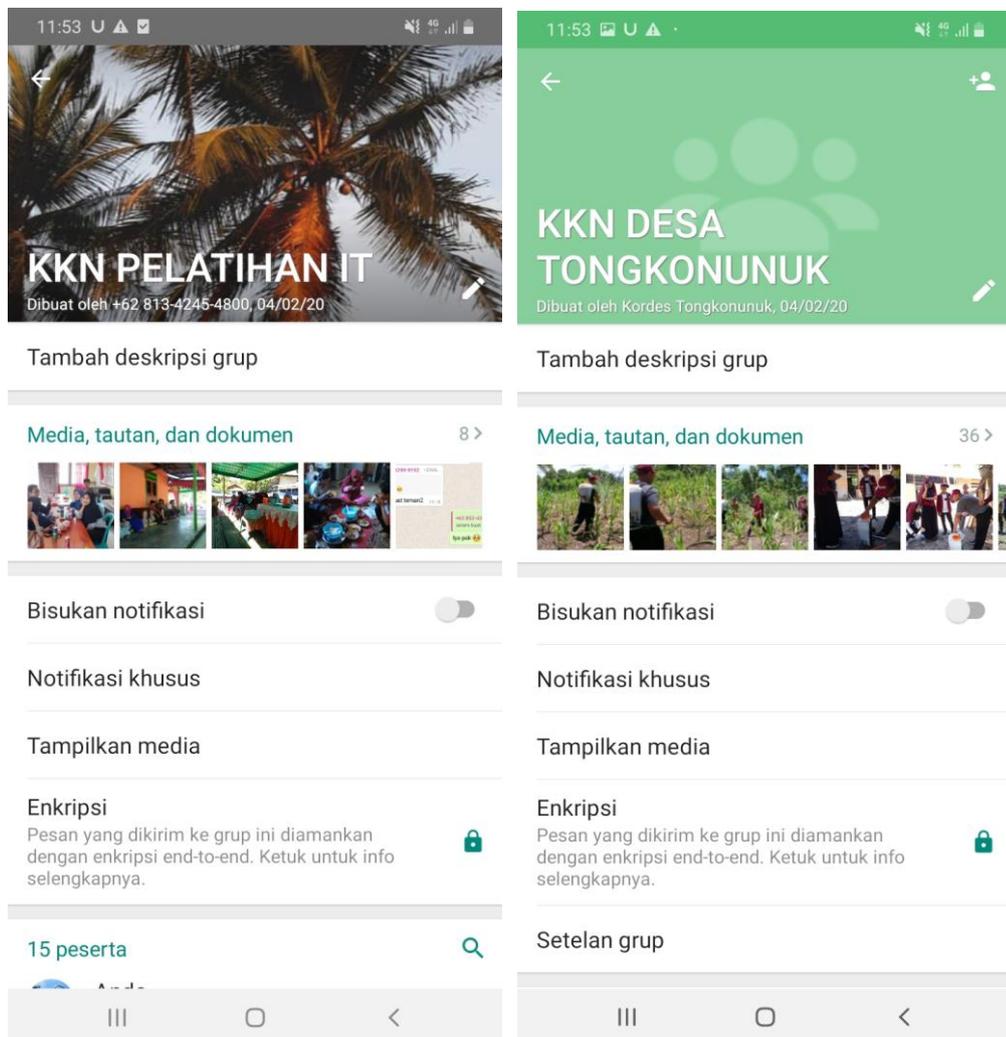
Gambar 11. Lomba olahraga



Gambar 12. Kegiatan mengajar di sekolah dasar

4.3 Monitoring

Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memahami permasalahan dan hambatan secara dini sehingga tidak berdampak yang merugikan pada keberlangsungan pelaksanaan program. Untuk kegiatan KKN Kemaritiman di Desa poh, tombang dan tongkonunuk ini mekanisme monitoring dilakukan dalam bentuk kunjungan lapangan oleh DPL minimal sekali dalam sebulan, melalui telepon dan SMS serta melalui jalur online dengan menggunakan fasilitas grup pada jejaring WhatsApp dengan nama “KKN desa tongkonunuk dan KKN Pelatihan IT”. Grup jejaring sosial ini pula berfungsi sebagai sarana bertukar informasi, sharing file, penyimpanan online, media dokumentasi maupun pelaporan sekaligus media komunikasi yang sengaja dibentuk untuk menunjang kegiatan KKN.



Gambar 13. Group WA KKN Kemaritiman

4.4 Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian semua proses perencanaan mulai dari tahapan persiapan sampai pelaporan. Evaluasi dilakukan dengan mengacu pada kehadiran, keaktifan peserta dan beban kerja masing-masing peserta dibuktikan dengan timesheet / laporan aktifitas harian selama mengikuti KKN Kemaritiman.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari rangkaian proses kegiatan KKN Kemaritiman UNG 2020 di Desa poh, tombang dan tongkonunuk Kecamatan Pagimana yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Desa poh, tombang dan tongkonunuk, merupakan desa yang telah memiliki jaringan internet, namun belum dapat memanfaatkannya untuk mengoptimalkan manajemen administrasi desa dalam bentuk sistem informasi, sehingga dalam pengelolaannya belum efisien dan efektif. Disamping itu penggunaan teknologi informasi seperti media sosial hanya sebatas penggunaan pribadi, belum sampai pada penggunaannya untuk kebutuhan bisnis.
2. Masyarakat desa poh, tombang dan tongkonunuk sangat antusias dalam mengikuti pelatihan manajemen administrasi desa berbasis sistem informasi desa, karena dianggap memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan desa, sehingga diharapkan sistem informasi ini dapat membuat manajemen administrasi desa lebih efektif dan efisien. Selain itu pelatihan penjualan on-line melalui media sosial juga mendapatkan respon yang baik dari masyarakat ketiga desa, karena dapat mempromosikan barang dagangannya secara luas, sehingga dapat meningkatkan omset pendapatan mereka. Selain itu kegiatan tambahan seperti pelatihan pembuatan pupuk nabati dan pembuatan emping jagung juga mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat, mengingat sebagian besar masyarakat dari ketiga desa berprofesi sebagai petani.
3. Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu efektifitas dan efisiensi kerja dalam hampir semua bidang, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial dan juga pemberdayaan masyarakat yang kurang beruntung.

5.2 Saran

Disarankan kegiatan pengabdian dapat berkelanjutan pada desa-desa yang lain agar pemanfaatan teknologi informasi dapat merata disemua desa, sehingga akses informasi dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, A. dan Triwahyuni, T.C., 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*; Yogyakarta: Andi.
- Ratnasari, A., 2008. *Teknologi Informasi untuk Masyarakat Pedesaan*; Kaunia Jurnal Sains dan Teknologi. Vol. IV. No. 1. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjm7LjPzpvAhXEfn0KHfyGAMwQFjABegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fdigilib.uin-suka.ac.id%2F7924%2F&usg=AOvVaw23G0BRe4y7qC3fMpQhDpWR>. Diakses 20 Januari 2020.
- Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo, 2010-2025